



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) Agustus 2023: 472-478

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Minat Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Melakukan Olahraga Lari

Nazla Amelia^{1*}, Anggi Tasari², Ridwan Is³, Angga Pratama⁴

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: e-mail: Anggita06sari@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima (1 Juli 2023)
Disetujui (15 Juli 2023)
Diterbitkan (1 Agustus 2023)

Kata Kunci:

Minat Masyarakat,
Masyarakat Tangerang,
Olahraga Lari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga lari di kota Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat kuantitatif deskriptif, Subjek penelitian yaitu Masyarakat kota Tangerang Selatan, kemudian pengambilan data penelitian dengan teknik kuesioner/angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase (DP). Hasil penelitian yang diperoleh dari 105 responden dengan 3 (Tiga) indikator minat yaitu faktor kesenangan dari dalam individu, faktor Kemauan, dan faktor Perhatian menunjukkan persentase sangat tinggi dengan rincian sangat setuju sebesar 77,9% pada kategori jenis kelamin perempuan, dan pada kategori jenis kelamin laki-laki sebesar 22,1%. Sedangkan pada kategori usia terdapat minat tertinggi pada usia 18-25 tahun sebesar 87,5%, Mulai dari usia 6-17 Tahun dengan jumlah 1,9%, Usia 26-30 Tahun 10,6%. Sedangkan kategori jenis usia pada 31-40 tahun 0% atau tidak ada minat. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan dan kemauan berada pada kategori usia 18-25 Tahun dengan jenis kelamin Perempuan. Dilihat dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat kota Tangerang Selatan untuk melakukan aktivitas olahraga lari sangat tinggi.

ABSTRACT

This research aims to find out the public's interest in doing running activities in the city of South Tangerang Selatan. This research is a descriptive quantitative survey research, the subject of the research is the South Tangerang Selatan city community, then the research data collection with a questionnaire/survey technique. The data analysis method used is percentage descriptive analysis (DP). The results of the study obtained from 105 respondents with 3 (Three) interest indicators, namely the pleasure factor from within the individual, the Willpower factor, and the Attention factor showed a very high percentage with very agreeable details of 77.9% in the female gender category, and in the male gender category of 22.1%. Meanwhile, in the age category, there is the highest interest in the age of 18-25 years with 87.5%, starting from the age of 6-17 years with an amount of 1.9%, age 26-30 years 10.6%. While the age category at 31-40 years old is 0% or has no interest. Based on the presentation value above, it can be concluded that the public's interest in doing running activities based on indicators of attention, pleasure and willingness is in the age category of 18-25 years old with the female gender. Seen from this, it can be concluded that the interest of the people of Tangerang Selatan city to do running activities is very high.

Keywords:

Interest, Society,
Tangerang community,
Running Sport

PENDAHULUAN

Latar belakang minat Masyarakat Tangerang Selatan dalam melakukan olahraga lari mencerminkan perubahan signifikan dalam gaya hidup Masyarakat urban di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, olahraga lari telah menjadi salah satu pilihan utama bagi banyak orang untuk menjaga Kesehatan dan kebugaran. Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah komunitas lari, penyelenggaraan event lari, serta popularitas media sosial yang turut mempromosikan gaya hidup aktif. Tangerang Selatan, sebagai salah satu kota penyangga Jakarta, mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat dan urbanisasi yang tinggi. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Tangerang Selatan pada tahun 2022 mencapai lebih dari 1,7 juta jiwa, dengan komposisi demografi yang bervariasi. Keberagaman ini turut berkontribusi pada minat Masyarakat dalam berbagai bentuk olahraga, termasuk lari. Lari menjadi pilihan yang praktis dan fleksibel, mengingat banyaknya lokasi public seperti taman, jalan raya, dan area terbuka yang tersedia di kota ini.

Perubahan gaya hidup Masyarakat yang semakin sibuk dan tingkat stress yang tinggi juga memicu minat terhadap olahraga lari. Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas fisik dapat mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan mental. Selain itu, lari adalah olahraga yang tidak memerlukan biaya besar, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan. Menurut sebuah survei yang dilakukan oleh kementerian pemuda dan olahraga, lebih dari 60% responden di wilayah jabodetabek menyatakan bahwa mereka berlari setidaknya sekali dalam seminggu. Di Tangerang Selatan, angka ini kemungkinan lebih tinggi, mengingat adanya berbagai komunitas lari yang aktif dan dukungan pemerintah daerah terhadap kegiatan olahraga lari. Komunitas lari di Tangerang Selatan semakin berkembang dan memainkan peranan penting dalam mendorong minat masyarakat untuk berlari. Komunitas ini tidak hanya menjadi wadah bagi para pelari, tetapi juga berfungsi sebagai motivator dan penggerak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga. Melalui berbagai kegiatan seperti latihan rutin, lomba, dan seminar kesehatan, komunitas-komunitas ini berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama kalangan muda. Di samping itu, media sosial menjadi platform yang efektif dalam mempromosikan aktivitas lari, di mana para anggota komunitas dapat saling berbagi pengalaman, tips, dan motivasi. Event lari, baik yang berskala lokal maupun nasional, juga memberikan kontribusi besar terhadap minat masyarakat dalam olahraga ini.

Banyaknya event seperti fun run, half marathon, dan marathon yang diselenggarakan di Tangerang Selatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi. Event-event ini tidak hanya menarik peserta dari dalam kota, tetapi juga dari daerah lain. Menurut data dari penyelenggara event, pada tahun 2023, jumlah peserta dalam event lari di Tangerang Selatan meningkat sekitar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan manfaat kesehatan dari berlari, serta menikmati pengalaman berlari bersama dalam suasana yang kompetitif dan menyenangkan. Dari perpektif kesehatan, lari memberikan banyak manfaat bagi fisik dan mental. Aktivitas ini dapat meningkatkan kebugaran kardiovaskular, mengurangi risiko penyakit kronis, dan membantu menjaga berat badan ideal. Selain itu, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa lari dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi gejala depresi. Di Tangerang Selatan, dengan tingginya tingkat kepadatan penduduk dan aktivitas yang padat, olahraga menjadi alternatif yang efektif untuk menjaga kesehatan.

Kesadaran akan kesehatan ini semakin meningkat seiring dengan banyaknya informasi yang tersedia melalui media digital, yang membahas pentingnya olahraga dan gaya hidup sehat. Sumber daya alam dan lingkungan di Tangerang Selatan juga mendukung minat masyarakat dalam olahraga lari. Dengan banyaknya taman kota, jalur pedestrian, dan ruang terbuka hijau, warga memiliki akses yang lebih mudah untuk berlari. Pemerintah daerah juga aktif dalam mengembangkan fasilitas olahraga, seperti lapangan, jogging track, dan area fitness luar ruangan, yang membuat olahraga lari semakin diminati. Pengembangan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga memfasilitasi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dengan lebih nyaman. Meskipun minat masyarakat terhadap olahraga lari cukup tinggi, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu masalah utama adalah kesadaran akan keselamatan saat berlari, terutama di area perkotaan yang padat. Kemacetan lalu lintas dan polusi udara menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Pemerintah dan komunitas lari diharapkan dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi pelari, dengan menyediakan jalur khusus dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghormati ruang public untuk aktivitas olahraga.

Dengan mempertimbangkan semua faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Tangerang Selatan terhadap olahraga lari merupakan hasil dari kombinasi antara kesadaran kesehatan, dukungan komunitas, serta aksesibilitas fasilitas olahraga. Melihat tren yang terus berkembang, diharapkan ke depan olahraga lari merupakan hasil dari kombinasi anatara kesadaran kesehatan, dukungan komunitas, serta aksesibilitas fasilitas olahraga. Melihat tren yang terus berkembang, diharapkan ke depan olahraga lari akan semakin populer dan menjadi bagian integral dari gaya hidup masyarakat. Penelitian lebih lanjut mengenai motivasi dan hambatan yang dihadapi oleh pelari di Tangerang Selatan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan mendukung Upaya promosi kesehatan melalui olahraga. Sumber-sumber yang relevan dalam pembahasan ini mencakup data dari (BPS), survei kementerian pemuda dan olahraga, serta berbagai penelitian mengenai manfaat olahraga bagi

kesehatan mental dan fisik. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya olahraga lari, diharapkan kota Tangerang Selatan dapat menjadi salah satu kota yang mendukung perkembangan gaya hidup aktif dan sehat bagi seluruh masyarakatnya. Olahraga lari semakin menjadi fenomena yang menarik perhatian penting untuk masyarakat diberbagai kalangan. Tidak hanya sebagai bentuknya aktivitas fisik, lari juga dipandang sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran, dan mengurangi stress.

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap olahraga lari semakin meningkat, terbukti dengan maraknya penyelenggaraan lomba lari, baik ditingkat lokal maupun nasional. Berbagai komunitas lari juga tumbuh subur, menciptakan ruang bagi individu untuk berinteraksi dan saling memotivasi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga lari, serta dampak positif yang ditimbulkan bagi kesehatan fisik dan mental mereka. Melalui jurnal ini, akan dibahas berbagai aspek terkait minat masyarakat dalam melakukan olahraga lari, termasuk motivasi, demografi, dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas ini. Diharapkan, temuan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan program olahraga yang lebih efektif dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga lari.

KAJIAN LITERATUR

Minat masyarakat Tangerang Selatan dalam olahraga lari cukup tinggi, terutama di kalangan generasi muda. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat ini termasuk kesenangan, kemauan, dan perhatian akan pentingnya kesehatan, tren gaya hidup sehat, serta banyaknya acara lari yang diselenggarakan, seperti fun run dan marathon. Selain itu, fasilitas publik seperti taman dan jalur lari yang semakin banyak juga mendukung aktivitas ini. Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat. Hal tersebut mengandung makna bahwa kedudukan olahraga amat penting dan strategis dalam posisinya, karena memiliki kompetensi yang tinggi dalam memengaruhi keberhasilan pembangunan sektor lainnya terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan masyarakatnya (Farhan, 2011: 82). Peran olahraga dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas fisik yang baik sudah tidak diragukan lagi. Selain bermanfaat untuk jasmani, olahraga juga berperan dalam pengembangan karakter bangsa. Olahraga mampu melahirkan kebiasaan yang baik seperti jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, dan kerja sama (Siti Kosasih, 2013: 1). Olahraga sangat berperan untuk manusia, dan olahraga selalu dibutuhkan sepanjang zaman.

Kesenangan: Kesenangan dalam olahraga lari merujuk pada pengalaman positif dan kepuasan yang dirasakan individu saat berlari. Ini mencakup rasa senang dan bahagia yang muncul dari aktivitas fisik tersebut, yang dapat meningkatkan motivasi untuk terus berlari.

Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The Psychology of Optimal Experience*.

Kemauan: Kemauan adalah dorongan atau motivasi internal yang mendorong seseorang untuk berlari secara konsisten. Ini mencakup tekad untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam berlari, serta keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan waktu atau jarak.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*.

Perhatian: Perhatian dalam konteks olahraga lari berarti fokus dan konsentrasi yang diberikan seseorang pada aktivitas lari. Ini meliputi kemampuan untuk menjaga fokus pada teknik berlari, lingkungan sekitar, dan aspek-aspek lain yang relevan saat berlari.

Weed, M. (2009). *Event Planning: Key Concepts and Skills*.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitiannya. Cresweel (2010) menyatakan bahwa, pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Dapat kita ketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dimana penelitian tersebut menggunakan metode survei dan dengan cara pengumpulan informasi atau pengumpulan data-data dengan cara menggunakan kuesioner. Dapat dijelaskan bahwa deskriptif disini ialah suatu gambaran mengenai minat masyarakat dalam

melakukan sebuah aktivitas olahraga lari. Penelitian ini dilakukan di provinsi Jawa Barat yaitu di kota Tangerang Selatan, pada bulan oktober 2024 dengan menggunakan google form.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 116), sampel merupakan sebagian dari ciri yang dimiliki oleh populasi. sampel dalam suatu penelitian ini menggunakan responden berjumlah 105 orang yang akan diambil secara acak tanpa terdapatnya kesepakatan antara responden dengan peneliti. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan Random Sampling ialah metode pengambilan sebuah sampel di mana orang dalam suatu populasi, baik secara individual ataupun berkelompok diberi peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel ataupun biasa disebut dengan pengambilan sampel secara acak ataupun rambang ialah tanpa pilih-pilih. Yang dimaksud disini merupakan masyarakat kota Tangerang Selatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner melalui google form. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan tertutup serta terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara virtual melalui google form. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuisisioner yang ditujukan kepada masyarakat kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

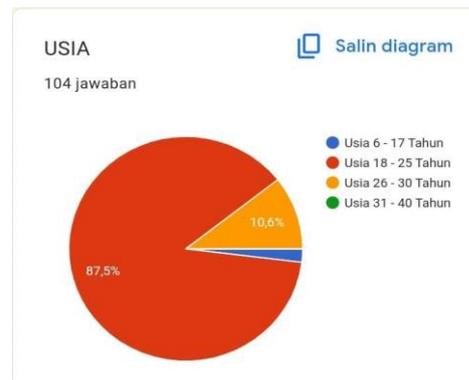
Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, seseorang dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur antara lain yaitu perhatian, kesenangan dan kemauan. Berdasarkan data jawaban dari 105 responden yang sudah menjawab kuisisioner maka dapat diperoleh persentase jawaban responden, sebagai berikut :

Minat Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Melakukan Olahraga Lari dengan Kategori Jenis Kelamin



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat Tangerang Selatan dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan dan kemauan cenderung lebih banyak diminati oleh kategori jenis kelamin Wanita sebanyak 77,9%, Sedangkan kategori jenis kelamin laki-laki hanya 22,1%. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan dan kemauan berada pada kategori "sangat tinggi" dikalangan Wanita dilihat dari persentase jawaban responden.

Minat Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Melakukan Olahraga Lari dengan Kategori Usia



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat Tangerang Selatan dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan dan kemauan dengan kategori usia, mulai dari usia 6-17 Tahun dengan jumlah 1,9%, Usia 18-25 Tahun sebesar 87,5%, Usia 26-30 Tahun 10,6%. Sedangkan kategori jenis usia pada 31-40 tahun 0% atau tidak ada minat. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan dan kemauan berada pada kategori usia 18-25 Tahun dilihat dari persentase jawaban responden.

Berdasarkan data persentase kategori minat dapat diperoleh rata-rata persentase minat, sebagai berikut :

Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Indikator	Perhatian			Kesenangan			Kemauan		
	P1	P2	P3	R1	R2	R3	K1	K2	K3
	3,89	3,71	3,38	3,82	3,88	4,10	3,64	3,49	3,39
Rata-Rata	3,66			3,93			3,50		

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga di kota Tangerang Selatan berdasarkan indikator Perhatian dengan rata-rata sebanyak 3,66%, indikator Kesenangan sebesar 3,93% dan indikator Kemauan berada pada 3,50%. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian berada pada kategori "sangat tinggi" dilihat dari persentase jawaban responden.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat kota Tangerang Selatan untuk melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian, kesenangan, dan kemauan. Minat masyarakat melakukan aktifitas olahraga lari pada masa kini sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari presentase jawaban responden yang menjawab "sangat setuju", sangatlah tinggi yaitu sebesar 3,93% dari indikator kesenangan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 3 komponen indikator sebagai berikut.

1. Indikator Perhatian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari di kota Tangerang Selatan berdasarkan indikator perhatian banyak yang menjawab sangat setuju dan berdasarkan persentase kategori perhatian sebesar 3,66%. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator perhatian berada pada kategori "sangat tinggi" dilihat dari persentase jawaban responden.

2. Indikator Kesenangan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari di kota Tangerang Selatan berdasarkan indikator kesenangan banyak yang menjawab sangat setuju dan berdasarkan persentase kategori kesenangan sebesar 3,93%. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator kesenangan berada pada kategori "sangat tinggi" dilihat dari persentase jawaban responden.

3. Indikator Kemauan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari di kota Tangerang Selatan berdasarkan indikator kemauan

banyak yang menjawab sangat setuju dan berdasarkan persentase kategori kemauan sebesar 3,50%. Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga lari berdasarkan indikator kemauan berada pada kategori “sangat tinggi” dilihat dari persentase jawaban responden.

Minat adalah salah satu landasan motivasi untuk mengajak seseorang dalam melakukan yang seseorang itu mau dan bebas dalam memilih hal yang mereka inginkan. Jika seseorang melihat sebuah objek dapat memberi keuntungan maka seseorang tersebut akan merasa menginginkan suatu hal, hal inilah yang membuat kepuasan bagi seseorang. Minat akan berkurang apabila kepuasan berkurang. Dapat disimpulkan bahwa minat seseorang akan muncul apabila mereka mendapat kepuasan dari suatu objek maka dia akan senang terhadap objek tersebut. Olahraga teratur adalah cara terbaik untuk mendukung sistem kekebalan tubuh. Karena olahraga membantu mendukung sirkulasi darah dengan baik. Kondisi ini memungkinkan sel-sel kekebalan tubuh melakukan fungsinya dengan baik” (Frankie Brogan, Ahli Nutrisi Senior di Pharma Nord UK di kutip dari The Sun). Selain itu juga olahraga dapat menjadi alternatif untuk mengisi waktu luang saat berada di rumah saja.

Sukardi (1994: 14) menyatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat terhadap suatu objek apabila orang itu mempunyai beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Dapat kita katakan bahwa seseorang yang memiliki minat apabila setiap individu tersebut diiringi dengan sebuah perhatian, perhatian yang dimaksud yaitu sebuah kreativitas dalam diri seseorang yang tinggi dan semata-mata hanya bertujuan terhadap suatu objek, maka dari itu seseorang yang memiliki minat terhadap sebuah objek pasti memiliki perhatian yang memusat terhadap suatu objek tersebut. Sumardi Suryabrata (2010:14-15) macam-macam perhatian dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- a. Atas dasar intensitasnya, seperti sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dari itu dapat dibedakan lagi menjadi perhatian tidak intensif dan perhatian intensif.
- b. Cara timbulnya, perhatian menurut cara timbulnya dapat dibagi menjadi perhatian sekehendak atau perhatian disengaja dan perhatian spontan atau yang disebut perhatian tak sengaja.
- c. Luasnya objek yang diberi perhatian, atas dasar luasnya objek yang diberi perhatian dapat dibedakan menjadi dua yaitu perhatian terpusat atau fokus dan perhatian terpecah atau tidak fokus.

2. Kesenangan

Kesenangan terhadap suatu objek baik barang ataupun orang akan mengakibatkan timbulnya minat pada diri seseorang, individu yang sudah merasa tertarik pada suatu objek akan timbul rasa ingin agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang memiliki kesenangan terhadap suatu objek akan terus mempertahankan objek tersebut.

2. Kemauan

Kemauan merupakan dorongan yang terencana dan terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran seseorang. Dorongan ini akan melahirkan munculnya sesuatu minat terhadap suatu objek. Sehingga dengan adanya kemauan akan timbul minat pada seseorang.

Kajian penelitian yang relevan tentang survei masyarakat dalam melakukan olahraga lari dapat disajikan dalam penelitian yang berjudul “Minat Masyarakat Tangerang Selatan Dalam Melakukan Olahraga Lari”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat masyarakat Tangerang Selatan dalam melakukan olahraga lari dikota Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 105 orang yang mengikuti survei dalam bentuk kuisioner google form. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan olahraga lari dalam indikator kesenangan cukup besar yaitu 3,93%, hal itu berarti tingkat minat masyarakat sangat tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan olahraga lari ini termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan skor persentase 3,93%. Selain itu indikator minat dari dalam individu seperti perhatian, kesenangan dan kemauan masuk dalam kategori sangat tinggi Perhatian masyarakat dalam melakukan olahraga termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,66%. Kesenangan masyarakat dalam melakukan olahraga lari termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,93%. Kemauan masyarakat dalam melakukan olahraga lari termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 3,50%. Dari data penelitian ini dapat

Formatted: Space After: 8 pt, Outline numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1,27 cm + Indent at: 1,9 cm, Don't hyphenate, Don't adjust space between Asian text and numbers

diambil kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat di kota Tangerang Selatan dominan sangat berminat dalam melakukan olahraga lari dengan indikator kesenangan.

REFERENSI

- Breiby, M.A. & Slåtten, T. (2018). The role of aesthetic experiential qualities for tourist satisfaction and loyalty. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 12 (1), 1-14.
- Schmitt, & Berndt H. (2010). *Experiential Marketing, How to Get Customer to Sense, Feel, Think, Act, Relate, to Your Company and Brands*. New York: The Free Press.
- Zietsman, M. L., Mostert, P & Svensson, G. (2019). Perceived price and service quality as mediators between price fairness and perceived value in business banking relationships: A micro-enterprise perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 37 (1), 2-19.
- Farhan, A. A., & Bilal, S. (2011, December). A novel fast and robust digital image watermarking using Bee Algorithm. In *2011 IEEE 14th International Multitopic Conference* (pp. 82-86). IEEE.
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03), 1-10.
- Hartanto, T., Gani, R. A., & Resita, C. (2020). Tingkat kebugaran jasmani siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah atas Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9(2), 133-143.
- Czikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience* (pp. 75-77). New York: Harper & Row.